

ABSTRACT

To be the part of others is the wish of everybody who live in the world, it doesnot always come true. The development of the era really influences human attitude in facing the others they do not care each others. In such condition some people is longing for being addressed ang getting involved in others life. They need a media where they can share their experience and strengthen each others so that they can have got power to face the challenges in their life.

Choice is one the church movement which can help young adult to be the part of others. Through the week end, they are asked to realize who they are, and also to participate activities in the society and in the church activities. Thus young adult are able to grow up as the individuals to whom we can rely on for the sake of the advances in church and society.

The church is dynamic. It always tries to look for an ideal form for its community. Through their basic communities, the church reguires its community to take part actively in the activities held by the church and their society. Moreover the church is eager to form its community to be tough, loyal to their believe and tasks. There for the church movement can help the church

in realizing its hope. Choice helps the young adult to prepare themselves in entering the life of society and church.

If we see the church as the *communio*, we can consider the Choice movement as a basic community. Choice and its activities walk hand-in-hand with the aspiration of basic community. Choice movement is not exclusive since Choice is very welcome to the other groups. Even it helps the other groups in preparing their members. It is expected that the alumni and the alumnus of Choice are willing to get involved with the other groups and the other activities so that the *communio* can be realized.

ABSTRAK

Menjadi bagian hidup orang lain merupakan harapan semua manusia yang hidup di dunia. Namun seringkali hal itu tidak terwujud. Kemajuan zaman sungguh mempengaruhi sikap manusia dalam berhadapan dengan orang lain. Semua orang menjadi tidak peduli dengan sesamanya. Dalam situasi seperti itu banyak orang rindu untuk disapa ataupun rindu terlibat dalam kehidupan orang lain. Mereka merindukan suatu sarana di mana mereka bisa saling berbagi pengalaman, saling menguatkan satu sama lain sehingga mereka merasa kuat dalam menghadapi tantangan dunia.

Choice sebagai suatu gerakan yang ada di dalam gereja ingin membantu kaum muda untuk mau menjadi bagian hidup orang lain. Lewat week endnya Choice ingin mengajak kaum muda untuk menyadari siapa dirinya, saudaranya serta berperan secara aktif di dalam gereja dan masyarakat. Dengan demikian kaum muda menjadi orang-orang yang bisa diandalkan bagi kemajuan manusia seutuhnya serta gereja dan masyarakat.

Gereja sendiri yang semakin besar tidak diam begitu saja. Gereja terus mencari bentuk yang ideal bagi kemajuan umatnya. Lewat komunitas-komunitas basis-

nya gereja berharap umatnya berperan aktif dalam kegiatan gereja maupun masyarakat. Lebih daripada itu gereja ingin agar umatnya menjadi orang-orang yang tangguh, setia dengan iman serta tugasnya.

Oleh karena itu gerakan Choice dapat membantu gereja untuk mewujudkan harapannya itu. Choice membantu mempersiapkan kaum muda di dalam kehidupan menggereja dan bermasyarakat.

Dalam rangka gereja sebagai komunio, gerakan Choice juga dapat disebut suatu komunitas basis. Apa yang terdapat dalam Choice sungguh selaras dengan cita-cita komunitas basis. Gerakan Choice juga bukan gerakan yang eksklusif karena Choice sendiri terbuka terhadap kelompok lain bahkan membantu kelompok lain dalam mempersiapkan anggotanya. Para alumni Choice diharapkan benar-benar mau terjun di dalam kelompok lain maupun kegiatan lain sehingga benar-benar terwujud suatu komunio.